

Spirit Perjuangan di Rumah Cut Meutia: Modul Nusantara



Rumoh dan Museum Cut Meutia di Gampong Masjid Pirak Kecamatan Matangkuli, Aceh Utara. Foto: Ayi Jufridar.

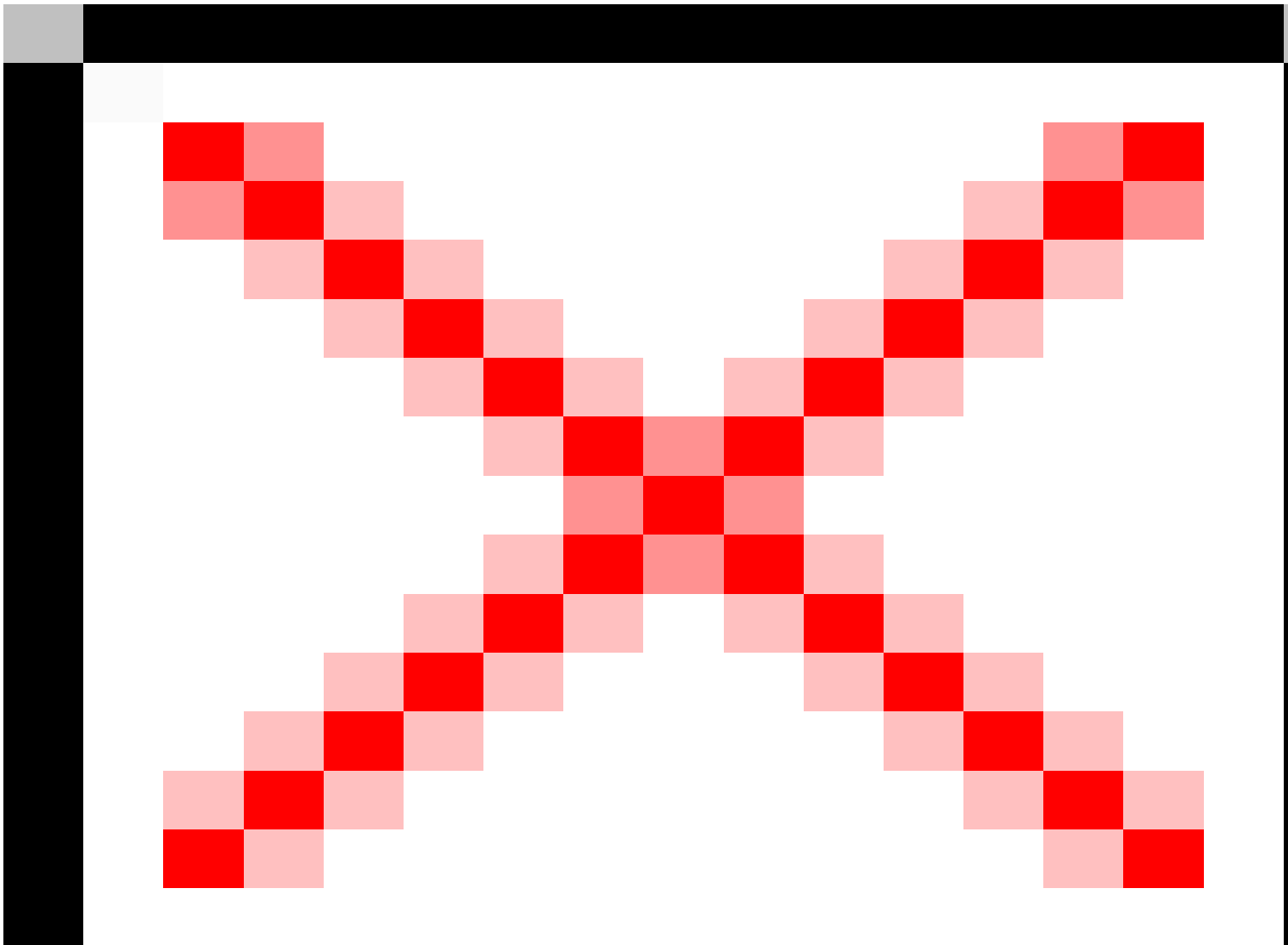
Di hari-hari biasa, rumah (rumah) sekaligus museum pahlawan nasional, Cut Nyak Meutia, di Gampong (Desa) Masjid Pirak Kecamatan Matangkuli, Aceh Utara, terlihat sepi. Pintu kayu yang menjulang tinggi tergeletak. Hampir tidak ada manusia yang melintas, kecuali seorang perempuan separuh baya yang membuka sebuah warung di depan museum.

Untuk bisa masuk ke ruangan, harus memiliki kontak sebelumnya dengan Idris, penjaga rumah Cut Meutia. Nomor kontakannya tertera di depan pintu gerbang dengan cat yang sudah aus sehingga harus lebih teliti melihatnya jika tidak ingin salah. Beruntungnya kami sudah kontak dengan Teuku Syarifuddin yang memahami tentang sejarah dan silsilah keluarga Cut Meutia.

Rumah Cut Meutia terletak di areal seluas sekitar 1 hektar di Gampong Masjid Pirak Kecamatan Matangkuli, Aceh Utara atau sekitar 33 kilo meter dari Kota Lhokseumawe dengan lama tempuh sekitar 1 jam. Dari pinggiran Jalan Medan – Banda Aceh, pengunjung bisa memilih jalan melalui Simpang Ceubrek Kecamatan Tanah Luas, Aceh Utara. Terdapat beberapa pilihan jalan menuju Rumah Cut Meutia, tetapi jalan melalui Kecamatan Tanah Luas yang bersebelahan dengan Kecamatan Matangkuli, relatif lebih mudah.

Tidak terlalu banyak penanda jalan menuju Rumah Cut Meutia, dan itu menjadi salah satu kesulitan bagi pengunjung kalau tidak rajin bertanya. Banyak tikungan yang harus dilintasi sepanjang jalan di beberapa desa. Pemandangan berganti-ganti dari perumahan penduduk desa dan persawahan. Jalanan menuju ke sana tidak selamanya mulus, ada juga beberapa ruas jalan rusak dan becek.

Rumah Cut Meutia berarsitektur Aceh dengan pilar-pilar (*tameh*) dari kayu bulat dan dibangun tanpa menggunakan paku. Rumah khas Aceh berbentuk rumah panggung yang dulu dimaksudkan untuk menghindari bencana seperti banjir, menghindari serangan binatang buas, dan belakangan terbukti tahan terhadap gempa.



Tanggal: 16 December 2021

Post by: [ayi](#)

Kategori: [Feature](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Aceh Utara](#), [Unimal Hebat](#), [Modul Nusantara](#),